

**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PSAK 73 TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR  
PADA SAHAM LQ45**

**LAPORAN AKHIR**

**Oleh :**

**NAMA : RUDY WINATA**

**NIM : 126212002**



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2022**

**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PSAK 73 TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR PADA  
SAHAM LQ45**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**Rudy Winata**

---

**126212002**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Elizabeth Sugiarto D., SE., Ak., M.Si**

---

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Teori Keagenan.....	6
2.2. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	7
2.3. Kerangka Konseptual.....	9
2.4. Hipotesis Penelitian.....	10
2.5. Penelitian Terdahulu.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Metode Penelitian.....	17
3.2. Populasi dan Sampel.....	17
3.3. Metode Perolehan Data.....	18
3.4. Metode Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Hasil Penelitian.....	20
4.2. Pembahasan.....	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	37
REFERENSI.....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu . . . . .	12
Tabel 3.1. Sampel Penelitian.....	17
Tabel 3.2. Rumus Rasio Keuangan.....	18
Tabel 4.1. Perubahan Rasio Keuangan Sebelum dan Setelah Implementasi PSAK 73 .....	21
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan. ....	23
Tabel 4.3. Uji Normalitas.....	25
Tabel 4.4. Hasil Uji Wilcoxon Rasio Keuangan <i>DAR</i> . ....	26
Tabel 4.5. Hasil Uji Signifikansi Beda Rasio Keuangan <i>DAR</i> . ....	26
Tabel 4.6. Hasil Uji Wilcoxon Rasio Keuangan <i>ROA</i> . ....	27
Tabel 4.7. Hasil Uji Signifikansi Beda Rasio Keuangan <i>ROA</i> . ....	27
Tabel 4.8. Hasil Uji Wilcoxon Rasio Keuangan <i>ROE</i> . ....	28
Tabel 4.9. Hasil Uji Signifikansi Beda Rasio Keuangan <i>ROE</i> . ....	28
Tabel 4.10. Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Rasio Keuangan <i>DER</i> . ....	29
Tabel 4.11. Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Rasio Keuangan <i>CR</i> . ....	29
Tabel 4.12. Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Rasio Keuangan <i>ATR</i> . ....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	10
Gambar 4.1. Rasio Keuangan Sebelum Implementasi PSAK 73.....	22
Gambar 4.2. Rasio Keuangan Setelah Implementasi PSAK 73.....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Aktivitas bisnis dan perekonomian yang makin meningkat menyebabkan tingkat persaingan industri makin kompetitif. Setiap perusahaan pada masing – masing sektor industri berusaha untuk meningkatkan produktivitasnya dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Hal ini tidak terlepas dari tujuan utama setiap perusahaan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dalam rangka pencapaian kinerja keuangan yang terbaik. Pencapaian kinerja keuangan merupakan hal yang penting terutama bagi perusahaan – perusahaan BUMN dan perusahaan – perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di publik.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pelayanannya, maka setiap perusahaan perlu meningkatkan kapasitas penggunaan aset tetap yang digunakan untuk menunjang aktivitas produksi. Menurut Nasution (2020:19), investasi aktiva tetap mempunyai pengaruh yang penting terhadap perolehan laba perusahaan dimana aktiva tetap adalah suatu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk berproduksi yang kemudian akan dijual untuk memperoleh laba dan perolehan laba tersebut tidak terlepas dari peran aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Manfaat aset tetap yang diperlukan oleh perusahaan dapat diperoleh melalui dua metode yaitu melalui proses pembelian atau melalui proses sewa. Perusahaan yang memilih metode pembelian aset tetap seringkali mengalami kendala dalam hal kebutuhan dana karena aset tetap umumnya memiliki harga yang tinggi khususnya untuk aset tetap berupa alat – alat berat. Perusahaan yang mengalami kendala dalam masalah dana untuk pembelian aset tetap dapat menggunakan metode sewa (*leasing*) dalam perolehan manfaat aset tetap. Penggunaan metode *leasing* dapat menghemat modal dalam kegiatan investasi perusahaan disamping menghemat biaya bunga yang tinggi.

Sewa juga mengurangi risiko keuangan karena dapat memindahkan barang yang disewakan kepada pihak yang memberikan sewa (*lessor*) apabila tidak diikuti dengan hak opsi untuk sewa operasi (Rahmawati, 2021:16).

Sebelum PSAK 73 efektif diimplementasikan di Indonesia pada 1 Januari 2020, pencatatan transaksi sewa mengacu pada PSAK 30 yang mengadopsi IAS 17 dengan

membagi transaksi sewa menjadi dua metode yaitu sewa operasi (*operating lease*) dan sewa pembiayaan (*finance lease*). Pada metode sewa operasi (*operating lease*), pencatatan transaksi sewa hanya dilakukan melalui akun beban sewa dalam laporan laba rugi, sedangkan aset sewa dan liabilitas sewa tidak dicatat pada laporan posisi keuangan. Pada metode sewa pembiayaan (*finance lease*), pencatatan transaksi sewa dilakukan melalui akun aset sewa dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan dan melalui akun beban depresiasi dan akun beban keuangan (beban bunga) dalam laporan laba rugi.

PSAK 73 yang mengadopsi penuh IFRS 16 dikeluarkan dengan tujuan untuk mengkritisasi PSAK 30 yang mengadopsi penuh IAS 17 sehubungan dengan banyaknya transaksi sewa yang dicatat pada pembukuan pihak penyewa (*lessee*) secara *off balance sheet* dan menyulitkan pengguna laporan keuangan mendapatkan gambaran yang akurat atas aset dan liabilitas pihak penyewa serta sulit mengestimasi nilai transaksi sewa pada pencatatan *off balance sheet* (Bontas, 2017:78). Aset sewa dan liabilitas sewa yang tidak tercatat pada laporan posisi keuangan menyebabkan investor tidak dapat memiliki informasi yang menyeluruh atas posisi keuangan perusahaan dan akan berdampak pada pengambilan keputusan investor. Informasi yang tidak relevan atas sewa dapat menyesatkan para pembaca laporan keuangan karena informasi yang disajikan tidak wajar (Safitri *et al*, 2019:955). Perusahaan sering sekali melakukan estimasi yang terlalu tinggi dalam mengestimasi jumlah kewajiban yang dicatat secara *off balance sheet* (IASB, IFRS 16, 2016:26).

Pencatatan transaksi sewa khususnya transaksi sewa operasi (*operating lease*) berubah dengan adanya implementasi PSAK 73, kecuali untuk transaksi sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan – perusahaan yang mengimplementasikan PSAK 73 akan mengalami kenaikan pencatatan aset dan liabilitas serta penurunan ekuitas. Perubahan aset, liabilitas, dan ekuitas tersebut akan berdampak pada perubahan rasio keuangan yang menjadi indikator kinerja keuangan perusahaan.

Rasio – rasio keuangan yang dijadikan indikator kinerja keuangan perusahaan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas tercermin dari *current ratio*, rasio solvabilitas tercermin dari *DAR* (*debt to asset ratio*) dan *DER* (*debt to equity ratio*), rasio profitabilitas tercermin dari *ROA* (*return on asset*) dan *ROE* (*return on equity*), dan rasio aktivitas tercermin dari *asset turnover ratio*.

Likuiditas saham suatu perusahaan dapat dilihat pada indeks LQ45, yaitu nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar dan dapat dijadikan sebagai indikator likuidasi. Indeks LQ45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Kriteria – kriteria seleksi untuk menentukan suatu emiten dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah : (1) berada di TOP 95% dari total rata – rata tahunan nilai transaksi saham di pasar regular; (2) berada di TOP 90% dari rata – rata tahunan kapitalisasi pasar; (3) merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya; dan (4) merupakan urutan tertinggi berdasarkan frekuensi (Polakitan, 2015:67).

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) berkontribusi terhadap penyediaan barang dan jasa untuk pelayanan kepada masyarakat luas. Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasionalnya, stabilitas BUMN tidak lepas dari kontrol pemerintah karena memberikan pendapatan bagi negara. BUMN yang memiliki kinerja baik akan memberikan pendapatan dividen yang besar bagi pemerintah. Mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dijelaskan bahwa kinerja perusahaan BUMN menggunakan 3 indikator aspek penilaian yang terdiri dari aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Aspek keuangan memiliki skor bobot tertinggi dari ketiga aspek tersebut.

Penilaian kinerja BUMN dari aspek keuangan menggunakan rasio – rasio keuangan yang diperoleh dari data informasi laporan keuangan perusahaan BUMN pada periode tertentu. Hasil analisis rasio keuangan memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam memutuskan kebijakan – kebijakan strategis dan tindakan – tindakan strategis dalam rangka menjaga stabilitas kelangsungan usaha perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berjudul “Analisis Dampak Implementasi PSAK 73 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Saham LQ45”. Topik ini dipilih karena peneliti melihat sampai saat ini belum ada penelitian atas dampak implementasi PSAK 73 terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada saham LQ45.



## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas antara sebelum dan setelah implementasi PSAK 73 pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada saham LQ45.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada analisis implementasi PSAK 73 terhadap kinerja keuangan perusahaan – perusahaan BUMN yang terdaftar pada saham LQ45 selama tahun 2020. Indikator kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Return on Asset* dan *Return on Equity*), rasio likuiditas (*Current Ratio*), dan rasio aktivitas (*Asset Turnover Ratio*).

Penelitian dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan – perusahaan BUMN tahun 2020 dengan tahun 2019. Tahun 2020 dan tahun 2019 dipilih sebagai periode penelitian karena implementasi PSAK 73 di Indonesia berlaku efektif sejak awal tahun 2020.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas antara sebelum dan setelah implementasi PSAK 73 pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada saham LQ45.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor, bagi regulator, dan bagi akademisi. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perusahaan – perusahaan BUMN terkait dengan pengambilan keputusan investasi. Bagi regulator, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan – perusahaan BUMN setelah implementasi PSAK 73 dan dampaknya terhadap rasio – rasio keuangan yang merupakan indikator kinerja keuangan perusahaan BUMN sebagai pihak penyedia pelayanan barang dan jasa kepada masyarakat luas dan kontributor pendapatan negara.

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akademisi mengenai dampak implementasi PSAK 73 terhadap rasio – rasio keuangan perusahaan BUMN.

## REFERENSI

- Aditya, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Baumann, J.K., Hegrestad, T.G. (2020). The Effect of IFRS 16 on Key Financial Ratios and Financing Decisions. *Thesis*. BI Norwegian Business School. Oslo.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen Jr, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and A Research Agenda. *Journal of Management Studies* 51(8). 2.
- Bontas, C. (2017). Lease Accounting under IFRS 16 and IAS 17 – A Comparative Approach. *The Journal Contemporary Economy Revista Economica Contemporana* ISSN 2537-4222, ISSN-L 2537-4222. 78.
- Boyoh, J.K., Sondakh, J.J., Rondonuwu, S. (2020). Evaluasi Penerapan PSAK No. 30 ke PSAK No. 73 tentang Sewa Aset Tetap pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Cabang Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA* 8(4). 1212-1221.
- Brigham, E.F., Houston, J.F. (2016). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 184.
- Cumming, C., Galt, H. (2021). The Implementation Impact of IFRS 16: Leases on JSE Listed Technology and Telecommunication Companies Using a Constructive Capitalisation Model. *Journal of Accounting & Management (JAM)* 11(1) ISSN: 2284-9459. 58-73.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73: Sewa*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ellimaki, P. (2016). Transition to IFRS 16 Leases and Its Impact on Key Financial Ratios for Construction Companies in Finland. *Thesis*. International Business, Haaga- Helia University of Applied Sciences. Helsinki.
- Fauzi, A., Yustiani, S. (2021). Dampak Implementasi PSAK 73 pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *The 2<sup>nd</sup> Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)* P-ISSN: 2598-5272, E-ISSN: 2598-5280. 668-680.
- Figgianasari, I. (2018). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba Perusahaan Industri Barang Konsumsi pada Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama. Lumajang. 10-11.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 64.

- Gusmaya, R., Fadilah, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73. *Bandung Conference Series: Accountancy* 2(1). 314-320.
- Hasan, Widy, Hastuty. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia). *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara. Medan. 12.
- International Accounting Standard Board (IASB). (2016). *International Financial Reporting Standard (IFRS) 16 Leases*. London: IFRS Foundation. 26.
- Kholis, N. (2014). Analisis Struktur Kepemilikan dan Perannya terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan. *ADDIN* 8(1). 209.
- Kirana, M.N., Wahyudi, S. (2016). Analisis Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management* 5(4) ISSN (Online): 2337-3792. 3.
- Kurniawan, A.B. (2018). The Impact of PSAK 73 Implementation towards Financial Statements and Key Financial Ratios of Retail Companies in Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Laksana, M.P., Sudradjat. (2019). Analisis Proyeksi Laporan Keuangan Perusahaan Penerbangan Saat Transisi PSAK 30 Menjadi PSAK 73. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)* 7(3) ISSN: 2337-7852. 369-378.
- Maglio, R. Rapone, V., Rey, A. (2018). Capitalisation of Operating Lease and Its Impact on Firm's Financial Ratios: Evidence from Italian Listed Companies. *Corporate Ownership & Control Spring 2018* 15(3) ISSN Online: 1810-3057, ISSN Print: 1727-9232. 152-162.
- Mashuri, A.A.S., Ermaya, H.N.L. (2021). Penerapan Standar Akuntansi PSAK 73 *Leases* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal MONEX* 10(1) Bulan Januari Tahun 2021. 26-43.
- Moralez, J.D., Zamora, C.R. (2018). Effect of IFRS 16 on Key Financial Ratios: A New Methodological Approach. *Accounting in Europe* 15(1). 1-33.
- Nasution, L.K. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Sepatu Bata, Tbk. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri. Medan.
- Nomorissa, T.A., Lindrawati. (2021). Penerapan PSAK 73 terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia. *JRAMB Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB Yogyakarta* 7(2) ISSN: 2460-1233. 116-129.

- Ozturk, M. Sercemeli, M. (2016). Impact of New Standard “IFRS 16 Leases” on Statement of Financial Position and Key Ratios: A Case Study on an Airline Company in Turkey. *Business and Economics Research Journal* 7(4) ISSN: 1309-2448. 143-157.
- Polakitan, C.D. (2015). Analisa Komparasi Risiko Saham LQ 45 dan Non LQ 45 pada Beberapa Sub Sektor Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 3(1). 67.
- Putri, D.R. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate dengan Variabel Intervening Struktur Modal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Surabaya. 16.
- Rahmah, N.A., Sembiring, M.F. (2014). Suatu Tinjauan Teori Keagenan: Asimetri Informasi dalam Praktik Manajemen Laba. *Proceedings SNEB 2014*. 2.
- Rahmawati, S. (2021). Penerapan PSAK 73 pada Perusahaan Pertambangan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019. *Jurnalku* 1(1).16.
- Rosyid, M.I.F., Firmansyah, A. (2021). *Implementation of PSAK 73 in PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5 (1). 26-37.
- Roux, R. (2021). Analysis of The Effect of The Implementation of IFRS 16 Leases on The Financial Ratios of Retail Companies Listed on The JSE. *Mini – Dissertation*. North West University. Potchefstroom.
- Rulmont, S. (2017). IFRS 16 – Leases: Implications for Analysts and Investors. *Dissertation*. Ghent University. Ghent.
- Saing, H.J., Firmansyah, A. (2021). *The Impact of PSAK 73 Implementation on Leases in Indonesia Telecommunication Companies. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 5(3). 1033-1049.
- Safitri, A., Lestari, U.P., Nurhayati, I. (2019). Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 atas Sewa terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Manufaktur, Pertambangan dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *10<sup>th</sup> Industrial Research Workshop and National Seminar*. 955.
- Tirani, U.G. (2018). Analisis Dampak Implementasi PSAK 73 terhadap Laporan Posisi Keuangan dan Rasio Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tofanelo, R.E.S., Nunes, R.V., Sales, G.A.W. (2021). IFRS 16 – Impact on The Assets of The Major Airlines Operating in Brazil. *International Journal of Economics and Finance* 13(9) ISSN: 1916-971X, E-ISSN: 1916-9728. 1-14.
- Wong, K., Joshi, M. (2015). The Impact of Lease Capitalization on Financial Statements and Key Ratios: Evidence from Australia. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal* 9(3). 27-44.

You, J. (2017). The Impact of IFRS 16 Leases on Financial Statements of Airline Companies. *Dissertation*. Business & Law Auckland University of Technology. Auckland.